

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat korelasi antara variabel bebas yang terdiri atas perubahan kas (X_1), perubahan piutang (X_2), perubahan persediaan (X_3) dan perubahan utang lancar (X_4) terhadap variable terikat yang diwakili oleh tingkat kesulitan keuangan perusahaan (Y) pada satu tahun berikutnya periode 2002 hingga 2007.

Aktivitas studi penelitian dilakukan terhadap BUMN-BUMN Agro Industri dimana BUMN-BUMN tersebut merupakan BUMN-BUMN yang belum mencatat sahamnya di bursa saham (belum *go public*). Desain penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan desain penelitian analisis korelasional melalui pendekatan *descriptive qualitative and quantitative analysis*.

Secara keseluruhan dapat terlihat dari *trend analysis* terhadap nilai perubahan kas ke 14 BUMN yang bergerak di di sektor Agro Industri menunjukkan nilai trend yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal tersebut ditunjukkan dengan menurunnya jumlah BUMN yang memiliki nilai

perubahan kas yang positif serta nilai perubahan kas yang juga cenderung menurun. Sementara itu dari trendy analysis terhadap perubahan piutang yang terjadi pada 14 BUMN yang bergerak di sektor agro industri menunjukkan trend yang juga menurun. Untuk perubahan persediaan yang terjadi pada 14 BUMN yang bergerak di sektor agro industri menunjukkan trend yang cenderung stabil. Sedangkan *trend analysis* atas perkembangan perubahan nilai untuk pos utang lancar terhadap 14 BUMN Agro Industri yang ada secara umum menunjukkan trend yang positif meningkat. Secara keseluruhan terjadi trend perubahan nilai z score yang mengarah positif terhadap 14 BUMN yang diteliti.

Dari hasil pembahasan analisis korelasi dan regresi berganda dapat disimpulkan bahwa ternyata dari ke empat persamaan linier regresi berganda yang ada hanya 1 persamaan linier regresi berganda saja yang memiliki pengaruh kuat yaitu persamaan linier regresi berganda ke 3 (periode 2005-2007).

Dari hasil persamaan linier regresi berganda ketiga (tahun 2005-2004) dapat diperoleh hasil bahwa koefisien korelasi (R) yang berhasil diperoleh dari perhitungan menunjukkan nilai R yang sangat kuat. Selain itu juga nilai koefisien determinan (R Square) yang berhasil diperoleh menunjukkan nilai diatas 0,8 (sangat kuat).

Berkaitan dengan hasil pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil bahwa secara simultan atau bersama-sama keempat variable bebas perubahan kas (X_1), perubahan piutang (X_2), perubahan persediaan (X_3) dan perubahan utang lancar (X_4) mampu memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat kesulitan perusahaan-perusahaan BUMN yang bergerak di sektor Agro Industri. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F test yang diperoleh masih lebih besar dari F tabel 11,173 dan sigifikansi hitung masih lebih kecil dari 0,05.

Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t signifikansi diperoleh hasil sebagai berikut : t_{hitung} Perubahan Kas (X_1) = 2,333 dengan signifikansi 0,022; t_{hitung} Perubahan Piutang (X_2) = 4,541 dengan signifikansi 0,001; t_{hitung} Perubahan Persediaan (X_3) = 3,457 dengan signifikansi 0,007; t_{hitung} Perubahan Utang Lancar (X_4) = -2,443 dengan signifikansi 0,027. Dari hasil t hitung masing-masing variabel dapat diketahui bahwa masing-masing keempat variable bebas memiliki tingkat signifikansi yang memenuhi syarat dimana seluruh signifikansi keempat variabel bebas tersebut seluruhnya masih relatif dibawah signifikansi standar (taraf nyata) sebesar 0,05.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh sebelumnya maka dapat disarankan bagi pihak manajemen BUMN yang bergerak dibidang agro bisnis agar mampu lebih mengelola dana kas yang dimiliki agar mampu meningkatkan perusahaan untuk memperoleh laba selain menjaga arus kas yang dimiliki agar aktivitas operasional perusahaan dapat terjaga dengan baik.

Selain itu juga untuk pendanaan disarankan agar secara bertahap mengurangi ketergantungan perusahaan untuk melakukan pendanaan melalui hutang dikhawatirkan akan meningkatkan beban bunga pinjaman yang akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menganalisis variabel teknis lainnya yang berhubungan dengan kinerja BUMN-BUMN yang belum tercatatkan di Bursa Efek. Perlu analisis yang lebih mendalam mengenai strategi kebijakan yang berhubungan dengan restrukturisasi utang perusahaan serta privatisasi BUMN sebagai langkah untuk peningkatan modal perusahaan.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan mengamati pengaruh faktor-faktor lain di luar pos aktiva lancar terhadap tingkat kesulitan keuangan

BUMN-BUMN yang bergerak dibidang agro industri pada khususnya. Selain itu juga perlu dilibatkan variabel hutang jangka panjang serta penempatan modal hal tersebut mengingat agro industri merupakan bisnis yang memiliki tujuan keuntungan jangka panjang.

